

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. *Birrul walidain* merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan seorang anak untuk kedua orang tuanya. Salah satu jalan yang haq untuk menggapai ridho Allah ialah dengan cara berbakti dan patuh kepada kedua orang tua. Pada dasarnya, *birrul walidain* merupakan masalah yang sangat penting dalam Islam. Di dalam Al-Qur'an perintah untuk bertauhid kepada Allah SWT., pasti diiringi dengan perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua. Pembahasan terkait macam-macam *birrul walidain* terhitung ada enam belas ayat dalam sembilan surat yaitu (QS. Al-Baqarah [2]:83, 180, dan 215), (QS. An-Nisaa' [4]:36 dan 135), (QS. Al-An'am [6]:151), (QS. Al-Israa' [17]:23 dan 24), (QS. Luqman [31]:14 dan 15), (QS. Maryam [19]:14 dan 32), (QS. Al-Ankabut [29]:8), (QS. Al-Ahqaf [46]:15-18), (QS. Ibrahim [14]:41). Dalam ayat-ayat tersebut seluruhnya membahas tentang *birrul walidain* dari segi berbicara dengan orang tua, memberikan haknya orang tua, membela keadilan untuk orang tua, senantiasa mendoakan kebaikan dan memohonkan ampun untuk keduanya. Syaikh Imam Al-Qurthubi dalam tafsirnya juga menjelaskan persoalan-persoalan terkait *birrul walidain* dalam (QS. Al-Israa' [17]:23 dan 24), diantaranya ialah mengenai bagaimana sikap seorang anak ketika berbicara dengan keduanya menggunakan suara yang rendah dan tanpa meninggikan ketika sedang berdiskusi, tidak menyakiti keduanya dengan perkataan maupun perbuatan, dan selalu mendoakan kebaikan untuk keduanya.
2. Kontekstualisasi surah Al-Israa' pada ayat 23 dan 24 yang membahas tentang bertauhid kepada Allah juga menjelaskan terkait memuliakan kedua orang tua, dengan melakukan hubungan yang baik yaitu ketika berbicara kepada keduanya harus memperhalus suara, merendahkan diri ketika bersama keduanya, selalu memberikan yang terbaik ketika orang tua meminta maupun tanpa diminta, melayani keduanya dengan ikhlas dan tulus, senantiasa mendoakan kebaikan, keselamatan, memohonkan ampun untuk keduanya atas kesalahan yang pernah mereka perbuat. Sebagai anak, tidak ada yang bisa dilakukan selain memberikan hal yang terbaik kepada kedua orang tua selagi keduanya masih hidup. Jika generasi millennial saat ini menghilangkan kebaktian mereka terhadap orang tuanya, maka

mereka akan sangat merugi karena durhaka terhadap orang tua yang telah berjasa terhadap mereka. Hidup di era modern dan serba canggih memang menjadi tantangan tersendiri bagi anak millennial dan orang tua. Menjalin hubungan dan tetap menjaga komunikasi dengan orang tua harus tetap diutamakan mengingat pada masa sekarang banyak sekali hal-hal yang tidak diinginkan seperti tersebarnya berita yang tidak ada kebenarannya sehingga menjadikan salah paham akibat kurangnya komunikasi. Setiap individu memiliki pemikiran dan pendapat masing-masing, begitu pula dengan anak dan orang tua. Maka dari itu, ketika menghadapi era millennial mereka akan menghadapinya dengan cara yang berbeda juga. Setiap anak berhak mendapatkan wawasan dan ilmu yang luas, karena dengan adanya wawasan dan ilmu menjadikan anak lebih tau dan lebih mengerti tentang baik dan buruknya sesuatu yang mereka lakukan dan bisa mencegahnya dikemudian hari. Dengan adanya perkembangan teknologi di masa sekarang, akan membantu anak untuk memecahkan persoalan atau hanya sekedar memberikan tambahan pengetahuan. Peran orang tua dalam pembentukan karakter seorang anak sangat berpengaruh besar, pendidikan agama dan pengetahuan umum harus diseimbangkan dan lebih di perhatikan. Menjadi generasi yang tetap taat dan patuh terhadap orang tua merupakan generasi yang hebat dan membanggakan keluarga, juga memberi motivasi untuk orang sekitar.

B. Saran-saran

Sebagai seorang anak, berbakti kepada orang tua merupakan suatu keharusan. Jika mengingat bagaimana perjuangan orang tua dalam merawat, mendidik, mengasuh, melayani kita semasa masih kecil hingga saat ini tidak dapat kita hitung dan tidak bisa kita balas sesuai dengan apa yang orang tua kita lakukan. Selayaknya menjadi seorang anak harus tetap mengutamakan kepentingan orang tua, berusaha memberikan yang terbaik untuk orang tua, dan menjadi kebanggaan untuk keduanya. Anak merupakan harapan sekaligus kebanggaan terbesar untuk orang tuanya. Kehadiran seorang anak merupakan kebahagiaan tersendiri untuk orang tua, selain sebagai pelengkap kebahagiaan juga sebagai penerus kedua orang tuanya.

Kasus seorang anak yang durhaka kepada kedua orang tua merupakan bentuk pelanggaran dalam norma agama. Penyebab terjadinya kekerasan atau durhakanya seorang anak terhadap orang tua adalah kurangnya pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang mengakibatkan anak menjadi semena-mena

dengan orang tuanya. Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan zaman yang dimana semua orang memilih fokus pada dunianya sendiri dan menyibukkan diri di media sosial, sehingga kurangnya interaksi dengan lingkungan dan orang-orang sekitar. Di masa lampau, hubungan antara orang tua dan anak terjalin sangat harmonis dikarenakan ketika mereka selalu melakukan interaksi secara langsung, sedangkan pada saat ini untuk berinteraksi dengan orang tua atau orang lain bisa melalui *smartphone* dan media lainnya. Orang tua pada masa dulu, mendidik anaknya dengan landasan agama yang kuat, sehingga menjadikan anak patuh dan hormat kepada orang tua.

Dalam hal ini, orang tua harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap anaknya agar terhindar dari pengaruh buruk adanya perubahan zaman. Perilaku yang buruk akan mudah memberikan efek dibanding dengan perilaku baik. Karena keburukan dan kemaksiatan akan terlihat lebih menyenangkan dibanding dengan kebaikan yang terlihat tidak mudah dan sulit di lakukan. Peran orang tua yang dibutuhkan pada saat ini adalah tanggap dan cerdas dalam menghadapi era millennial. Situasi ini memaksa semua orang untuk bisa menerima dan menghadapi dengan cara yang benar dan tepat. Oleh karena itu, hubungan antara orang tua dan anak harus lebih ditingkatkan serta di perhatikan, dan menanamkan pada diri seorang anak untuk selalu mengingat kepada Allah SWT., agar senantiasa melakukan sesuatu yang baik dan menjauhi sesuatu yang buruk.